

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian dari metode 2D-LDA dan SVM pada pengenalan kepribadian berdasarkan pola tanda tangan ini telah dapat memenuhi tujuan dalam penelitian yaitu mengukur tingkat akurasi yang diperoleh dengan metode 2D-LDA dan SVM untuk klasifikasi ciri kepribadian berdasarkan pola tanda tangan. Maka dapat ditarik kesimpulan klasifikasi ciri kepribadian berdasarkan pola tanda tangan dari pengujian pertama hingga pengujian kesepuluh memiliki nilai rata-rata akurasi tertinggi yang didapatkan oleh fitur coretan tengah sebesar 81,94%, sedangkan nilai rata-rata akurasi terendah didapatkan oleh fitur coretan akhir sebesar 47,22% dengan rata-rata akurasi sebesar 70,55%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa metode 2D-LDA dan SVM untuk mengklasifikasikan ciri kepribadian berdasarkan pola tanda tangan memiliki nilai akurasi yang cukup tinggi.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih perlu dilakukan beberapa kajian lebih lanjut. Adapun saran untuk penelitian lebih lanjut yaitu perlu adanya penambahan ciri kepribadian, dengan penambahan data latih dan data uji akan lebih terlihat perbedaannya.
2. Selain itu juga dalam tahapan klasifikasi masih kurang optimal dikarenakan area citra yang ditangkap oleh aplikasi berbeda dengan area yang dimaksud oleh grafologi dalam penentuan fitur. Maka perlu adanya penentuan seperti derajat lengkung untuk menentukan awal kurva sebuah citra tanda tangan masuk kedalam fitur lengkung tajam atau lembut, atau menentukan garis terpanjang untuk fitur garis bawah.
3. Menambahkan atau mengganti proses klasifikasi dengan metode CNN (*convolution neural network*) untuk mendapatkan hasil klasifikasi yang

lebih optimal atau mengurangi informasi ciri yang tidak diperlukan pada tahap ekstraksi fitur.